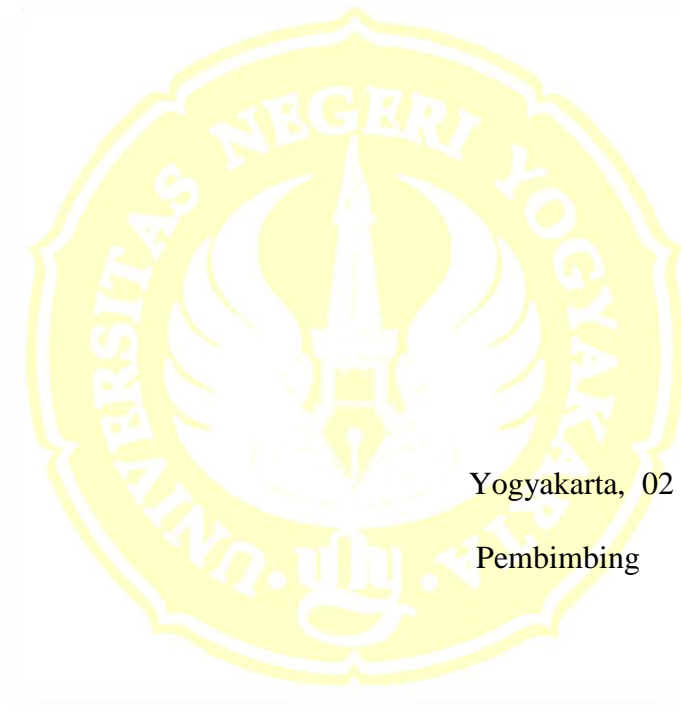


## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “KOMUNITAS CINA DI YOGYAKARTA TAHUN 1946-1960: STUDI TENTANG KONDISI SOSIAL EKONOMI CINA DI YOGYAKARTA” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 02 Januari 2012

Pembimbing

Harianti, M. Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KOMUNITAS CINA DI YOGYAKARTA TAHUN 1946-1960: STUDI TENTANG KONDISI SOSIAL EKONOMI CINA DI YOGYAKARTA” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 13 Januari 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aman, M. Pd	Ketua Penguji	: .....	.....
Harianti, M. Pd	Sekretaris	: .....	.....
Dyah Kumalasari, M.Pd	Penguji Utama	: .....	.....

Yogyakarta, 20 Januari 2012  
Dekan FIS  
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag  
NIP. 19620321 198903 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Surtini

NIM : 07406244055

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : “Komunitas Cina di Yogyakarta Tahun 1946-1960: Studi  
Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Cina di Yogyakarta”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber atau acuan dengan tata tulis ilmiah yang lazim. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 02 Januari 2012

Penulis,

Surtini

NIM. 07406244055

## **MOTTO**

“Bila anda ingin bahagia, buatlah tujuan yang bisa mengendalikan pikiran,  
melepaskan tenaga, serta mengilhami harapan Anda”

(Andrew Carnegie)

“Bila anda ingin berhasil, anda harus mempunyai prinsip buat pegangan hidup,  
sehingga tidak akan mudah goyah, orang yang tidak mempunyai prinsip  
akan sia-sia hidupnya, bagaikan kertas tertiuip angin, terbang kesana-kesini hanya  
mengikuti arah angin tanpa mempunyai tujuan yang jelas”

( mas Ian)

“Berusahalah untuk mengejar impianmu, jangan cuma diam saja!!!  
yang bisa merubah nasib adalah diri kita sendiri”

( mas Tri Yanto)

“Hidup adalah belajar, kita selalu belajar dari tidak tau menjadi tau, seseorang  
yang memberi kritik dan saran adalah guru buat kita, karena dengan masukan itu  
kita bisa mengetahui kesalahan kita”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN



Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah SWT yang telah memberiku karunia yang tak terhingga, Skripsi ini kupersembahkan untuk.

❖ Kedua orang tuaku. **Bapak Wignyo Miarjo Legiyo dan Ibu Sumarni.**

Atas limpahan doa, keikhlasan, semangat, kerja keras, pengorbanan dan kucuran keringatmu.

❖ Keluargaku Mba Murtini, Mas Saca, Mas Agus, Mba Nining, Septi, Wari,

Nduk, dan keponakanku yang lucu Keisya yang selalu memberikan doa dan motivasi

**KOMUNITAS CINA DI YOGYAKARTA TAHUN 1946-1960:  
STUDI TENTANG KONDISI SOSIAL EKONOMI CINA  
DI YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

oleh:  
Surtini

Kondisi sosial ekonomi orang Cina di Yogyakarta tahun 1946-1960 memprihatinkan. Cina Lokal banyak yang bekerja di bidang perdagangan, orang pribumi dianggap sebagai masyarakat tertindas karena tidak mampu bersaing dengan pedagang Cina. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk membatasi kegiatan perdagangan komunitas Cina di Yogyakarta. Tujuan penulisan ini: (1). Mengetahui kondisi masyarakat Yogyakarta dan eksistensi komunitas Cina di Yogyakarta. (2). Menganalisis status kewarganegaraan Cina di Yogyakarta tahun 1946-1960. (3). Mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi komunitas Cina di Yogyakarta tahun 1946-1960.

Metode dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian sejarah kritis yang terdiri dari empat langkah. Pertama adalah heuristik, yaitu mengumpulkan sumber-sumber baik mengkaji buku-buku yang relevan, koran, serta wawancara dengan beberapa pihak. Langkah kedua adalah kritik sumber dimana penulis meneliti sumber yang diperoleh baik ekstern maupun intern sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah dilakukan kritik sumber, tahap ketiga yaitu menafsirkan secara analisis atau sintesis dari bahan yang telah diperoleh sebagai tahap interpretasi. Tahap keempat adalah historiografi (penyajian) dimana pada penulis menyajikan hasil penafsiran tersebut secara kronologis dan deskriptif analitis dalam bentuk karya sejarah.

Berdasarkan masalah yang dikaji dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Jepang saat berkuasa di Yogyakarta pada tahun 1942-1945 membuat peraturan yang ditujukan untuk kepentingan dan usaha perang. Hal ini membuat masyarakat Yogyakarta mengalami kemunduran dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Pada masa pasca kemerdekaan status kewarganegaraan Cina ditentukan dengan istilah Cina WNA dan WNI. Badan pekerja KNIP mengeluarkan undang-undang kewarganegaraan pada tanggal 10 April 1946, untuk berfikir pemerintah memberikan kesempatan sampai 1 April 1947, namun kesempatan berfikir ini diperpanjang sampai 1951 berdasar hasil keputusan KMB. Pada tahun 1960 masalah kewarganegaraan terselesaikan dengan ditandatanganinya persetujuan ganda antara Jakarta dan Peking. Cina di Yogyakarta banyak yang bekerja dibidang perdagangan. Berbagai kebijakan diberlakukan demi pembatasan perdagangan komunitas Cina antara lain: program benteng, peraturan wajib giling padi, Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1959. Kebijakan ini sangat menggoncangkan sendi-sendi kehidupan komunitas Cina, mereka tidak mampu memperkuat jaringan ekonominya di Yogyakarta.

Kata Kunci: Komunitas Cina, sosial ekonomi, 1946-1960.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kuasa dan kehendak-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak akan pernah terputus kepada nabi Muhammad SAW serta sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Nur Rokhman, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Ibu Harianti, M.Pd, selaku Pembimbing, terimakasih atas nasihat, bimbingan, dukungan, dan waktu yang telah ibu berikan kepada penulis.
5. Bapak Sudrajat, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu Dyah Kumalasari, M.Pd selaku narasumber skripsi yang telah memberikan arahan dan pengarahannya selama penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen Pendidikan Sejarah yang telah mencurahkan Ilmu Pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Karyawan dan staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan sarana sehingga mempermudah penulis selama menimba ilmu di lembaga ini.
9. Staf perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, perpustakaan Kolese Ignatius, perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, perpustakaan UGM, perpustakaan UIN, serta Laboratorium Sejarah FIS UNY atas pelayanan yang baik yang telah diberikan kepada penulis dalam mencari berbagai sumber referensi.
10. Seluruh informan (Drs. Arif Budiwijaya, B.Sc, Heni (Syah Wi Yah), Drs. Ma'ruf Siregar, Sulistiowati (Wie Khio Hua), Tan Sae Kang) yang telah memberikan informasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluargaku, yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat dan do'a demi kelancaran skripsi ini.
12. Teman-teman yang membantu dan menemaniku: Ari Kurniawan, Alvin, Wisnu, Arie Wulandari, Bayu, Ratih, Mita, Netty, Dewi, Alim, Tri Susilowati, dll.
13. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Sejarah (2007), serta teman-teman KKN-PPL SMP Negeri 4 Kalasan.
14. Teman-teman Kost yang selalu menemaniku mba Usda, Ridhan, Ratih. Tina, Mita, Mba Frida, Juang, Yuni, mba Indhi, dll.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, tidak akan terlupakan.



Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 02 Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Historiografi yang Relevan.....	15
G. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	26

<b>BAB II KEADAAN YOGYAKARTA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG TAHUN 1942-1945.....</b>	<b>28</b>
A. Sekilas tentang Kondisi Yogyakarta pada Masa Pendudukan Jepang.....	28
1. Pendidikan.....	28
2. Sosial.....	29
3. Ekonomi.....	31
B. Eksistensi Cina pada Masa Pendudukan Jepang di Yogyakarta.....	33
 <b>BAB III STATUS KEWARGANEGARAAN KOMUNITAS CINA DI YOGYAKARTA.....</b>	<b>40</b>
A. Dasar Hukum Kewarganegaraan Komunitas Keturunan Cina.....	40
B. Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (Baperki).....	43
C. Pendidikan masyarakat Cina pada tahun 1946-1960.....	48
 <b>BAB IV KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KOMUNITAS CINA DI YOGYAKARTA TAHUN 1946-1960.....</b>	<b>48</b>
A. Hubungan Komunitas Cina dengan Pribumi di Yogyakarta.....	52
B. Faktor Keberhasilan Perdagangan Komunitas Cina.....	54
1. Sifat Orang Cina.....	54
2. Etos Kerja.....	60
3. Etos Kewiraswastaan.....	62

C. Kehidupan Sosial Ekonomi Cina di Yogyakarta.....	66
D. Kebijakan Ekonomi bagi Komunitas Cina.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 19 Agustus 1959.....	95
2. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 10 September 1959.....	96
3. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 18 September 1959.....	97
4. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 23 September 1959.....	98
5. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 5 November 1959.....	99
6. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 19 November 1959.....	100
7. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 21 November 1959.....	100
8. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 24 November 1953.....	101
9. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 25 November 1959.....	102
10. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 16 Desember 1959.....	103
11. <i>Kedaulatan Rakyat</i> , 24 Desember 1959.....	103
12. Perempatan kantor pos besar pada tahun 1946.....	104
13. Tugu Jogja pada tahun 1950.....	104
14. Malioboro pada tahun 1949.....	105
15. Foto Drs. Arif Budiwijaya, B.Sc. (Informan).....	105
16. Foto Drs. Ma'ruf Siregar (Informan).....	106

17. Foto Sulistiowati (Wie Khio Hua) (Informan).....	106
18. Foto Tan Sae Kang (informan).....	107
19. Daftar Informan.....	108

## DAFTAR SINGKATAN

BAPERKI	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia
BAPERWATT	: Badan Permusyawaratan Warga Negara Turunan Cina
BAPPENAS	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BNI	: Bank Negara Indonesia
CHTH	: <i>Chung Hua Tsung Hui</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
HB	: Hamengkubuwono
HCCH	: Hua Chiao Chung Hui
KEI	: Kemajuan Ekonomi Indonesia
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KRT	: Kanjeng Raden Tumenggung
ORI	: Uang Republik Indonesia
PARKINDO	: Partai Kristen Indonesia
PERTI	: Pergerakan Tabiyah Islam
PETA	: Pembela Tanah Air
PDTI	: Badan Permusyawaratan Komunis Indonesia
PIR	: Partai Indonesia Raya
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PPR	: Panitia Penyerahan Romusha

RRC : Republik Rakyat Cina  
RUP : Rencana Urgensi Perekonomian  
RUU : Rancangan Undang-Undang  
WNA : Warga Negara Asing  
WNI : Warga Negara Indonesia